

BAHAN AJAR BELAJAR DARI RUMAH



Nama Siswa :

Kelas :

Sekolah :

Kelas V (Lima)

Tema 5 Ekosistem

Subtema 1 Komponen Ekosistem

Pembelajaran 5

Di Susun Oleh :

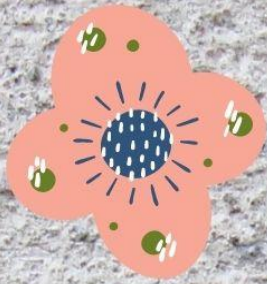
Dina Rosdiana, S.Pd

SD NEGERI MUARASARI 3

DINAS PENDIDIKAN

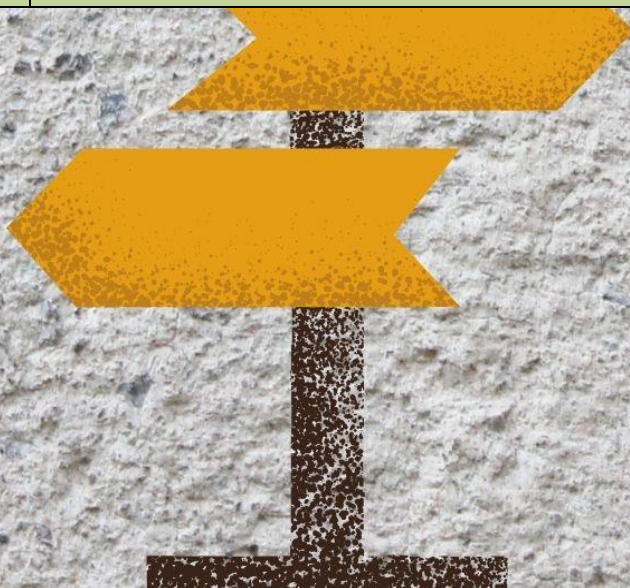
KOTA BOGOR





Kompetensi Inti

1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.





Hari ini apa yang akan kita pelajari ya???

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA



3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

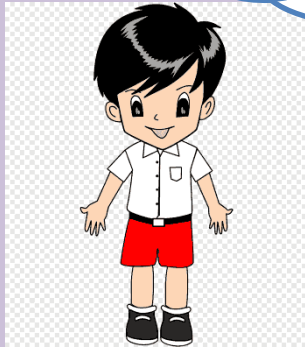
SBdP



3.2 Memahami tangga nada.

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Apakah tujuan pembelajaran
kita hari ini?



Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks power point, peserta didik mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
2. Dengan membuat diagram, peserta didik mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
3. Setelah melakukan pengamatan, peserta didik mampu membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis, secara benar.

Materi Pembelajaran

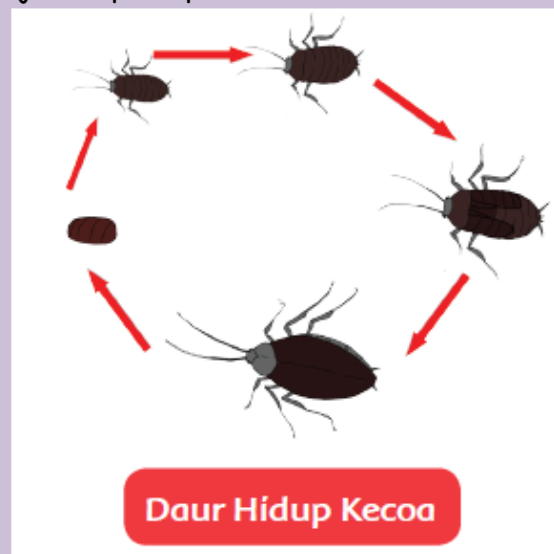
Ayo Membaca

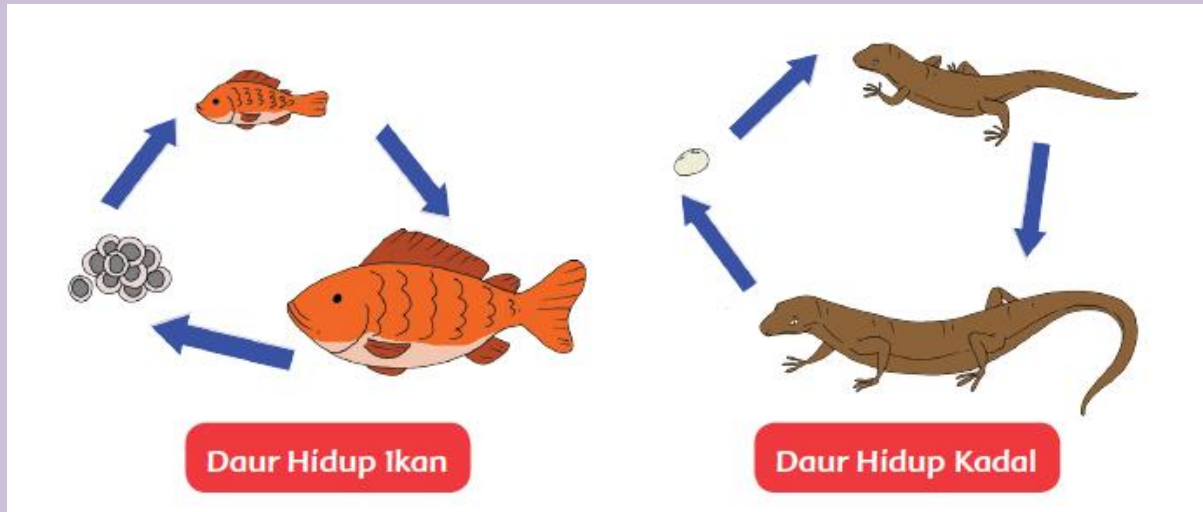


Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis. Hewan apa sajakah yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis?

Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa.

Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit ini disebut ekdisis.





Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kadal. Setelah bertelur, telur kadal akan menetas dan muncullah kadal muda. Seiring dengan waktu, kadal muda tumbuh dan berkembang menjadi kadal dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kadal dewasa lain.

Apa itu peta pikiran??

Dari bacaan di atas yok kita buat peta pikiran





Peta pikiran adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan informasi-informasi dalam suatu bacaan. Informasi yang ditemukan dituliskan di dalam kotak-kotak peta pikiran.

Cara menemukan informasi penting dengan menggunakan peta pikiran adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.

Peta pikiran merupakan suatu metode yang menggunakan kata tanya. Kata tanya tersebut adalah apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

Ayo Bacalah



Hewan memiliki daur hidup yang berbeda-beda. Kebanyakan serangga mengalami metamorfosis pada daur hidupnya. Hewan lain ada yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, dan ada yang tidak mengalami metamorfosis. Mengetahui daur hidup hewan akan membantumu mengetahui tahapan tumbuh kembang hewan tersebut. Dengan demikian, kamu juga akan mengetahui kebutuhan hewan terhadap saling ketergantungan dengan komponen lain di dalam ekosistem.



Ingatkah kamu?



Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang. Disebut tangga nada apabila sebuah tangga nada terdiri atas delapan tingkatan dengan urutan dari tingkat pertama sampai delapan. Tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan minor. Tiap tangga nada dibedakan dengan jarak.

Tangga nada mayor berjarak 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2.

Tangga nada minor, yaitu tangga nada yang mempunyai jarak atau interval

1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1.

Adapun urutan nada pada tangga nada mayor dimulai dengan nada (la) dan diakhiri dengan nada (la) oktaf atas. Lagu yang bertangga nada minor biasanya berakhir dengan nada la, tetapi ada juga yang diakhiri nada lain seperti 3 (mi).

Salah satu lagu yang dimainkan di tangga nada minor adalah lagu *Syukur* ciptaan H. Muntahar dan *Trima Kasihku* ciptaan Sri Widodo.

Ayo Bernyanyi

Syukur

C = la 4/4

Andante Sustenuto

Cipt. H. Mutahar

Da ri ya kin ku te guh Ha ti ikh las

ku pe nuh A kan ka ru ni a Mu

Ta nah a ir pu sa ka In do ne sia

mer de ka Syu kur a ku sem bah kan ke

ha di rat Tu

Kupu-Kupu yang Lucu

Bes= do, 4/4
Lento

Ciptaan: Ibu Sud
Transkrip Not Balok: Dono M

Ku pu ku pu ya ng lu cu ke ma na eng kau ter

bang hi lir mu dik men ca ri

bu nga bu nga yang kem bang ber a yun a

yun pa da tang kai yang le mah

Ti dak kah sa yap mu me ra sa le lah



Alhamdulillah,, pembelajaran hari ini telah selesai

Bagaimana situasi belajar dan sikap Anda saat belajar?

Ayah atau Bunda dapat menuliskan di kolom catatan ini ya!



Membereskan perlengkapan belajar

Berterimakasih pada orang tua

Berdoa sesudah belajar



Apakah hari ini Anda disiplin sesudah belajar? Yuk, beri tanda centang!

Daftar Pustaka

Puspa Karitas, Diana. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 5 Ekosistem. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Jakarta.

Puspa Karitas, Diana. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 5 Ekosistem. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Jakarta.